

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Rerata usia rematri di SMA N 1 Godean paling banyak adalah usia 16 tahun sebanyak 46 orang (79,3). Mayoritas umur *menarche* rematri di SMA N 1 Godean adalah 12 tahun sebanyak 25 orang (43,1%). Remaja putri di SMA Negeri 1 Godean, mayoritas tidak mempunyai tanda-tanda anemia sebanyak 52 orang (89,7%).
2. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebelum edukasi *peer group* pada remaja putri di SMA Negeri 1 Godean termasuk dalam kategori tidak patuh sebanyak 51 orang (87,9%).
3. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah setelah edukasi *peer group* pada remaja putri di SMA Negeri 1 Godean mengalami peningkatan termasuk dalam kategori patuh sebanyak 16 orang (27,6%) dan tidak patuh sebanyak 42 orang (72,4%).
4. Terdapat perbedaan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri sebelum edukasi dan sesudah edukasi *peer group*. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa, sebagian remaja putri di SMA Negeri 1 Godean mempunyai kepatuhan yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah sebelum dan sesudah edukasi *peer group* sebanyak 16 orang (27,6%) dan tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah sebelum edukasi *peer group* dan kepatuhan tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah setelah edukasi *peer group* sebanyak 42 orang (72,4%).

#### **B. SARAN**

1. Bagi remaja putri  
Diharapkan rematri menaati program minum suplemen tambah darah sesuai anjuran, diharapkan tidak ada lagi remaja putri yang menderita anemia, selain itu memilih lingkungan teman sebaya yang positif di sekolah ataupun di masyarakat.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat bekerjasama dengan sekolah untuk mendukung program suplemen TTD dengan melibatkan peran *peer group* guna mengedukasi, memantau dan mendukung teman sebaya untuk patuh konsumsi TTD

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk referensi guna mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mampu membangun penelitian yang bertambah besar dengan banyaknya responden yang lebih besar, mengobservasi kepatuhan secara langsung, melakukan pemilihan *peer educator* lebih ketat lagi, serta menggunakan media edukasi yang lain.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITAS YOGYAKARTA